

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TENAGA
KERJA WANITA BERSTATUS MENIKAH DENGAN MENGGUNAKAN
UJI KHI KUADRAT DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**KHAIRA NINGSIH
NIM 57530/2010**

**PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TENAGA KERJA
WANITA BERSTATUS MENIKAH DENGAN MENGGUNAKAN
UJI KHI KUADRAT DI KOTA PADANG**

Nama : Khaira Ningsih
NIM : 57530/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Nonong Amalita, M.Si
NIP. 19690615 199303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Khaira Ningsih
NIM/BP : 57530/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TENAGA KERJA
WANITA BERSTATUS MENIKAH DENGAN MENGGUNAKAN
UJI KHI KUADRAT DI KOTA PADANG**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 28 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dra. NonongAmalita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Helma, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Fitrani Dwina, M.Ed	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRA NINGSIH
NIM/TM : 57530/2010
Progran Studi : STATISTIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah Menggunakan Uji Khi Kuadrat Di Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armiati, M.Pd
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Khaira Ningsih

ABSTRAK

Khaira Ningsih : Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah dengan Menggunakan Uji Khi Kuadrat di Kota Padang

Jumlah tenaga kerja wanita berstatus menikah menurut Sakernas dari tahun ketahun terus meningkat, meningkatnya partisipasi wanita yang telah menikah dalam dunia kerja secara umum akan beresiko terhadap keluarganya dan akan mengurangi waktu bersama anak, suami serta waktu mengurus aktivitas dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan data Survei Ekonomi Sosial Nasional (Susenas) di Kota Padang tahun 2012, yang dikumpulkan oleh BPS Kota Padang. Susenas dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Penelitian ini menggunakan uji Khi Kuadrat, yaitu untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan, jumlah pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah yang berada di Kota Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang wanita yang telah menikah berpengaruh terhadap keputusannya untuk bekerja dan tidak bekerja. Sementara untuk jumlah pendapatan suami dan tanggungan keluarga dari seorang wanita yang telah menikah tidak berpengaruh terhadap keputusannya untuk bekerja dan tidak bekerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah dengan Menggunakan Uji Khi Kuadrat di Kota Padang”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, saran serta petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Dosen Pembimbing serta ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Helma, M.Si dan Ibu Dra. Fitriani Dwina M.Ed, Dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah banyak membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan.

5. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya, Amin.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTARLAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ketenagakerjaan.....	9
B. Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	10
C. Tingkat Pendidikan, Jumlah Pendapatan Suami dan Jumlah Tanggungjawab Keluarga Terhadap Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah.....	12
D. Analisis Khi Kuadrat.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Jenis dan Sumber Data	20

C. Variabel Penelitian dan Kategorinya	20
D. Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	23
B. Analisis Data	27
C. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007-2010	2
2. Daftar Kontingensi B x K Untuk Pengamatan Terdiri Atas Dua Variabel	16
3. Kontingensi 2 x 2	18
4. Variabel Penelitian dan Kategorinya	20
5. Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja wanita Berstatus Menikah di Kota Padang Pada Tahun 2012	22
6. Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah di Kota Padang Tahun 2012 Menurut Tingkat Pendidikannya	23
7. Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Wanita Berstatus di Kota Tahun 2012 Menurut Jumlah Pendapatan Suami	24
8. Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah di Kota Padang Tahun 2012 Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	25
9. Kontingensi Untuk Tingkat Pendidikan dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	26
10. Frekuensi Harapan Untuk Tingkat Pendidikan dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	27
11. Kontingensi Untuk Jumlah Pendapatan Suami dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	29

12.	Frekuensi Harapan Untuk Jumlah Pendapatan Suami dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	30
13.	Kontingensi Untuk Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	31
14.	Frekuensi Harapan Untuk Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel χ^2	40
2. Hasil Perhitungan Manual.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang tinggi pada saat sekarang ini ternyata berdampak pada jumlah tenaga kerja, dan jika tidak diimbangi dengan tawaran tenaga kerja, maka akan menambah terjadinya pengangguran. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat (Undang-Undang No 13 tahun 2003 : Tentang Ketenagakerjaan)

Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja, mereka yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan. Sementara yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja, yang berada di sekolah, mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah, lanjut usia, cacat jasmani dan sebagainya dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan (Sumitro Djojohadikusumo, 1987).

Tenaga kerja merupakan faktor peranan penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi, peningkatan partisipasi penduduk dalam masalah angkatan kerja dari tahun ketahun terus meningkat, salah satunya di Provinsi

Sumatera Barat dari tahun 2007-2010, yang terlihat dalam tabel berikut, angkatan kerja menurut jenis kelamin di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2007-2010

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007-2010.

Tahun	Jenis Kelamin	
	Pria (%)	Wanita (%)
2007	81,66	49,92
2008	79,35	49,48
2009	79,53	49,7
2010	82,11	51,42

Sumber: BPS, Hasil Sakernas, Agustus 2010, Sumatera Barat Dalam Angka 2010

Pada tahun 2008 terjadi penurunan tingkat partisipasi angkatan kerja untuk pria turun sebesar 2,31% dan untuk wanita sebesar 0,44%, sementara pada tahun 2009 partisipasi angkatan kerja untuk pria naik sebesar 0,18% dan wanita naik sebesar 0,22% dan partisipasi angkatan kerja pria dan wanita terus mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 2,58% untuk pria dan 1,72% untuk wanita. Hal ini juga menunjukkan pada tahun 2010 ada 17,89% penduduk Provinsi Sumatera Barat yang berjenis kelamin pria yang tidak ikut berpartisipasi dalam angkatan kerja, hampir seluruh penduduk pria Sumatera Barat berpartisipasi dalam angkatan kerja. Sementara penduduk Provinsi Sumatera Barat yang berjenis kelamin wanita yang tidak ikut berpartisipasi dalam angkatan

kerja ada sebesar 48,58%, lebih dari separuh penduduk wanita Sumatera Barat ikut berpartisipasi dalam angkatan kerja.

Peningkatan yang terjadi pada angkatan kerja wanita dari tahun 2007-2010 di Provinsi Sumatera Barat juga terlihat pada kegiatan utama mereka yang bekerja yang dilakukan penduduk usia kerja. Di Provinsi Sumatera Barat Kegiatan utama wanita bekerja dari 728.096 orang pada tahun 2007 menjadi 792.946 orang pada tahun 2010, bertambah sebesar 64.850 orang wanita yang ikut bekerja dari tahun 2007-2010. Peningkatan partisipasi tenaga kerja wanita yang terjadi di Sumatera Barat, yang patut menjadi perhatian dalam peningkatan tenaga kerja wanita ini adalah masuknya wanita yang telah menikah dan mereka yang mempunyai anak ke dalam angkatan kerja. Secara umum resiko yang akan dihadapinya adalah terabaikannya keluarga, terkurasnya tenaga dan pikiran serta sulitnya menghadapi konflik peran antara kedudukan sebagai ibu rumah tangga.

Jika seorang wanita yang telah menikah tetap bekerja maka bisa dikatakan wanita tersebut akan mempunyai peran ganda yang nantinya akan mempengaruhi peran seorang ibu dalam keluarganya. Peran seorang istri dan ibu yang baik haruslah memiliki andil yang sepenuhnya di dalam mendidik dan merawat anak-anaknya, mengatur rumah tangganya dan menjadi istri serta *partner* yang setia terhadap pasangannya. Namun anggapan seperti ini tampaknya sudah tidak bisa dipertahankan lagi secara mutlak.

Ibu merupakan orang tua terdekat dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Ketersediaan ibu yang konsisten akan membentuk ikatan primer antara

ibu dan anaknya. Sua'dah (2005) menyatakan bahwa anak-anak dari ibu yang bekerja cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih rendah dan cenderung menghadapi persoalan yang lebih sulit dengan sikap yang tidak dapat menyesuaikan diri. Kurangnya kontrol ibu dikuatirkan akan menyebabkan kepribadian anak lebih terbentuk dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan anak yang tidak baik akan menimbulkan kasus-kasus kenakalan remaja yang sangat dikuatirkan.

Menurut Grinder ada beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang pengaruh ibu bekerja terhadap anak :

1. Emosional ibu dipengaruhi pekerjaan yang dilakukannya serta rasa bersalah yang kemudian mempengaruhi interaksinya dengan anak.
2. Ketidakhadiran ibu secara teratur di tengah anak-anaknya menyebabkan anak-anak kurang mendapat perhatian secara kognitif dan emosional.
3. Dibandingkan dengan ibu-ibu yang tidak bekerja, ibu-ibu yang bekerja menyediakan supervisi personal yang kurang terhadap anaknya.

Ada beberapa alasan yang membuat para ibu memutuskan untuk bekerja. Menurut Williams (1995) perempuan termotivasi untuk bekerja, ada tiga alasan, yang pertama kebutuhan ekonomi, seringkali kebutuhan rumah tangga yang mendesak dan begitu besar membuat para ibu harus bekerja untuk bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sama halnya yang diungkapkan Hoffman (2005)

yaitu penghasilan suami yang tidak mencukupi merupakan alasan utama ibu memutuskan untuk bekerja.

Namun ada motif lain seperti ibu menginginkan barang-barang mewah yang berharga untuk dirinya dan anak-anaknya yang membutuhkan uang lebih untuk mendapatkannya, karena itulah ibu bekerja. Kemudian adanya aspek-aspek tertentu dari peran keluarga yang memotivasi mereka untuk mencari alternatif kegiatan selain berada di rumah, seperti kebosanan, apalagi ketika anak yang paling kecil sudah masuk di bangku sekolah dasar. Terakhir untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang disebut oleh Hoffman (2005) sebagai faktor kepribadian, seperti kontak sosial, kebutuhan untuk lebih dihargai karena status lebih tinggi ataupun jenjang pendidikan yang ditempuh cukup tinggi, dan keinginan untuk bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Kemudian jumlah tanggungan dalam keluarga erat kaitannya dengan tenaga kerja wanita yang telah menikah, jika keluarga mempunyai jumlah tanggungan lebih dari empat orang maka biaya yang akan dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan anak tersebut diperkirakan juga akan mahal, dari kebutuhan makan sampai dengan kebutuhan pendidikannya. Semakin sedikit jumlah anggota rumah tangga maka makin sedikit pula biaya yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari.

Untuk melihat bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah penadapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah di Kota Padang Sumatera Barat, salah satu teknik statistik

yang dapat digunakan adalah Uji Khi Kuadrat. Analisis Khi Kuadrat digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel nominal atau ordinal. Kemudian uji Khi Kuadrat juga digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh mengenai beberapa taraf atau tingkatan sesuatu faktor terhadap kejadian atau fenomena, selain itu Uji Khi Kuadrat juga digunakan untuk membandingkan frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan secara signifikan atau tidak. Analisis Khi-Kuadrat dapat digunakan terhadap data yang telah dikategorikan yang memiliki skala ordinal, maupun nominal, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini berjudul “**Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tenaga Kerja Wanita Berstatus Menikah dengan Menggunakan Uji Khi Kuadrat di Kota Padang**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan terhadap tenaga kerja wanita yang berstatus menikah, yang berada di Kota Padang atau tercatat sebagai penduduk Kota Padang pada tahun 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah di Kota Padang tahun 2012.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah di Kota Padang.
2. Untuk melihat pengaruh jumlah pendapatan suami terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah di Kota Padang.
3. Untuk melihat pengaruh jumlah tanggungan terhadap tenaga kerja wanita berstatus menikah di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis atau mahasiswa lain
 - a. Bagi penulis, yaitu dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai statistika
 - b. Bagi pembaca, yaitu dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah atau pihak lain
 - a. Dapat memberikan informasi pada pemerintah di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dalam menetapkan kebijakan, pembinaan dan pengembangan tenaga kerja wanita di masa depan.

- b. Dapat memberikan informasi pada pelaku industri atau pengguna tenaga kerja wanita dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.